

## PENTINGNYA EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN DAN KARAKTER POSITIF SISWA SPMK SANTA MARIA ASSUMPTA

Desio De Amandio Nono Nule<sup>1</sup>, Matilda Balok<sup>2</sup>, Bibiyana Susanti Sabu Keban<sup>3</sup>,  
Ubaldus Djonda<sup>4</sup>

Email: [desiodeamandio@gmail.co](mailto:desiodeamandio@gmail.co)<sup>1</sup>, [matildabalok@gmail.com](mailto:matildabalok@gmail.com)<sup>2</sup>, [bibyananamaku95@gmail.com](mailto:bibyananamaku95@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ubaldusdjonda@unwira.ac.id](mailto:ubaldusdjonda@unwira.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

### ABSTRACT

*This study critically analyzes the importance and role of extracurricular activities (ECA) as a strategic medium in fostering the abilities and positive character of students at SMPK St. Maria Assumpta. The primary objective is to investigate how various ECA programs contribute to the holistic development of students, extending beyond the academic curriculum. The method applied in this research is a qualitative case study, focusing specifically on the social phenomenon within a natural setting (the school environment). Data collection involved in-depth interviews with three key groups: students, ECA coaches, and school administrators, complemented by participatory observation and document analysis of student achievement records. The preliminary findings indicate that ECA are highly effective in cultivating non-academic abilities, such as leadership, entrepreneurship (in vocational-related clubs), critical thinking, and creativity. Furthermore, these activities prove crucial in character formation, particularly in instilling discipline, teamwork, spiritual maturity, and responsibility. This research highlights that the effectiveness of ECA relies heavily on structured planning, adequate resources, and continuous evaluation, offering practical guidance for schools to optimize these programs for comprehensive student development.*

**Keywords:** Extracurricular Activities, Character Development, Student Abilities, Leadership Of SMPK St. Maria Assumpta.

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis secara kritis pentingnya dan peran kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) sebagai medium strategis dalam menumbuhkan kemampuan dan karakter positif siswa di Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK) St. Maria Assumpta. Tujuan utamanya adalah untuk menyelidiki bagaimana beragam program ekskul berkontribusi pada pengembangan siswa secara holistik, melampaui kurikulum akademik. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kasus kualitatif, yang berfokus secara spesifik pada fenomena sosial dalam latar alamiah (lingkungan sekolah). Pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan tiga kelompok kunci: siswa, pelatih ekskul, dan pengurus sekolah (wakil kepala bidang kesiswaan), dilengkapi dengan observasi partisipatif selama sesi kegiatan dan analisis dokumen catatan prestasi siswa. Temuan awal menunjukkan bahwa ekskul sangat efektif dalam menumbuhkan kemampuan non-akademik, seperti kepemimpinan, kewirausahaan (dalam klub yang relevan dengan kejuruan), berpikir kritis, dan kreativitas. Lebih jauh, kegiatan ini terbukti krusial dalam pembentukan karakter, khususnya dalam menanamkan kedisiplinan, kerja sama tim, kedewasaan spiritual, dan tanggung jawab. Penelitian ini menyoroti bahwa efektivitas ekskul sangat bergantung pada perencanaan yang terstruktur, sumber daya yang memadai, dan evaluasi berkelanjutan, sehingga menawarkan panduan praktis bagi sekolah untuk mengoptimalkan program ini demi perkembangan siswa yang komprehensif.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler, Pengembangan Karakter, Kemampuan Siswa, Kepemimpinan, SMPK St. Maria Assumpta.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan kemampuan holistik untuk menghadapi tantangan kehidupan. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) di sekolah menengah pertama memainkan peran krusial sebagai medium strategis yang melengkapi kurikulum formal. Ekstrakurikuler tidak hanya menjadi wadah eksplorasi minat dan bakat siswa, tetapi juga sebagai sarana pengembangan soft skills dan nilai-nilai moral yang esensial di era globalisasi (Hadi et al., 2021). Melalui ekskul, siswa dapat belajar mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik nyata, sehingga membentuk individu yang lebih mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Pertama Katolik (SMPK) Santa Maria Assumpta, sebagai institusi pendidikan berbasis nilai-nilai Katolik, menekankan pentingnya pengembangan karakter positif siswa melalui berbagai program ekskul. Kurikulum formal biasanya terbatas pada aspek kognitif, sehingga ekskul hadir sebagai jembatan untuk menumbuhkan kemampuan non-akademik seperti kepemimpinan, kewirausahaan, dan kreativitas. Penelitian ini didasarkan pada pengamatan bahwa siswa di SMPK Santa Maria Assumpta mengalami transformasi signifikan melalui partisipasi aktif dalam ekskul, yang tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga membentuk karakter yang kuat (Wiratna, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana ekskul berkontribusi pada pengembangan holistik siswa, melampaui batasan kurikulum akademik.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran ekskul dalam menumbuhkan kemampuan dan karakter positif siswa di SMPK Santa Maria Assumpta. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada fenomena sosial di lingkungan sekolah yang alamiah, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih kontekstual dan aplikatif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi sekolah untuk mengoptimalkan program ekskul, serta berkontribusi pada literatur pendidikan tentang pentingnya kegiatan non-formal dalam pembentukan generasi muda (Helaluddin & Wijaya, 2019). Selain itu, penelitian ini menyoroti tantangan implementasi ekskul dan strategi untuk mengatasinya, sehingga dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan serupa.

Secara teoritis, ekskul dianggap sebagai bagian integral dari pendidikan holistik yang mengadopsi prinsip-prinsip pembelajaran berbasis pengalaman. Dalam konteks SMPK Santa Maria Assumpta, ekskul seperti Pramuka, OSIS, olahraga, dan seni tidak hanya membangun kemampuan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama tim, dan tanggung jawab. Penelitian ini mengadopsi perspektif kualitatif untuk mengeksplorasi makna subjektif yang dirasakan siswa, pelatih, dan pengurus sekolah, sehingga hasilnya lebih autentik dan relevan dengan realitas lapangan (Sarosa, n.d.). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengukur dampak ekskul secara kuantitatif, tetapi juga menginterpretasi pengalaman-pengalaman yang membentuk karakter siswa secara mendalam.

Akhirnya, penelitian ini penting dilakukan karena pendidikan karakter menjadi prioritas di era modern, di mana siswa tidak hanya dibekali pengetahuan tetapi juga keterampilan hidup. Melalui analisis kritis terhadap program ekskul di SMPK Santa Maria Assumpta, penelitian ini menawarkan wawasan tentang bagaimana sekolah dapat mengintegrasikan kegiatan non-formal untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif. Temuan ini diharapkan dapat mendorong inovasi dalam desain program ekskul, sehingga siswa tidak hanya siap menghadapi dunia kerja tetapi juga menjadi individu yang bermoral dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Zakariah et al., 2020).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan kualitatif menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan utama dari penggunaan metode kualitatif adalah untuk memahami secara mendalam aspek-aspek kompleks dalam kehidupan manusia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil temuan dari lapangan terkait peran ekstrakurikuler dalam pengembangan kemampuan dan karakter siswa SMPK St. Maria Assumpta.

### Pengertian dan Filosofi Ekstrakurikuler

Secara filosofis, ekstrakurikuler (ekskul) merupakan kegiatan di luar jam pelajaran kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri siswa secara maksimal. Berbeda dengan kurikulum, ekskul memberikan ruang yang lebih fleksibel bagi siswa untuk mengeksplorasi diri. Pada konteks SMP, ekskul juga berperan dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja yang tidak hanya menuntut hard skills tetapi juga soft skills yang prima.

### Implementasi Program Ekstrakurikuler di SMPK Santa Maria Assumpta

Temuan awal di lapangan menunjukkan bahwa SPMK St. Maria Assumpta mengelompokkan kegiatan ekstrakurikuler ke dalam dua kategori utama:

1. Ekskul Pengembangan Diri dan Karakter: Meliputi organisasi seperti OSIS, Pramuka, yang fokus pada soft skills dan moral.
2. Ekskul Olahraga dan Seni: Meliputi Futsal, Vokal, dan Tari Tradisional.

Berdasarkan data yang diperoleh, SMPK Santa Maria Assumpta mengimplementasikan program ekstrakurikuler dengan mengelompokkan kegiatan ke dalam dua kategori utama. Ekstrakurikuler pengembangan diri dan karakter, seperti OSIS dan Pramuka, diarahkan untuk membentuk soft skills, kepemimpinan, kedisiplinan, serta nilai-nilai moral siswa. Beberapa pembina menyampaikan bahwa kegiatan ini membantu siswa menjadi lebih bertanggung jawab, percaya diri, dan mampu bekerja sama. Hal tersebut juga dirasakan oleh siswa yang terlibat, di mana mereka mengaku lebih berani berpendapat dan memiliki sikap disiplin yang lebih baik. Sementara itu, ekstrakurikuler olahraga dan seni, yang meliputi futsal, vokal, dan tari tradisional, berfungsi sebagai wadah pengembangan minat, bakat, dan kreativitas siswa. Para pembina menilai kegiatan ini efektif dalam menyalurkan potensi siswa secara positif, sedangkan siswa menyatakan bahwa kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri mereka.

### Analisis Dokumen

Dokumen prestasi menunjukkan siswa dari ekskul sering memenangkan lomba atau proyek di tingkat kota/provinsi, yang tidak mungkin dicapai hanya melalui kurikulum formal.

Pengembangan Soft Skills Ini adalah kemampuan non-teknis yang paling banyak dikembangkan melalui ekskul pengembangan diri dan organisasi.

- Kepemimpinan (Leadership): Ekskul seperti OSIS dan Pramuka secara eksplisit melatih siswa untuk mengambil keputusan, mengorganisir acara, dan bertanggung jawab atas anggota tim.
- Kerja Sama Tim (Teamwork): Terlihat jelas dalam ekskul Olahraga (Futsal) di mana keberhasilan sangat bergantung pada koordinasi dan sinkronisasi anggota.
- Kreativitas dan Inovasi: Ditingkatkan melalui ekskul Seni (menciptakan koreografi baru).

## **Pembentukan Karakter Positif**

Pembentukan karakter positif merupakan tujuan utama ekstrakurikuler. Karakter yang diamati mencakup disiplin, tanggung jawab, dan etika. Persoalan etika dalam penelitian kualitatif menjadi penting karena peneliti berhubungan dengan orang-orang dan harus menghormati, mematuhi, serta mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi yang ada.

### **Kedisiplinan**

- Temuan Observasi: Siswa yang mengikuti ekskul olahraga menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi, terutama dalam hal kehadiran tepat waktu, mengikuti instruksi pelatih, dan menjaga peralatan.
- Strategi Pembinaan: Pelatih menerapkan sanksi kecil yang konsisten untuk keterlambatan, yang menurut informan, lebih efektif membentuk kebiasaan disiplin dibandingkan teguran lisan di kelas.

### **Tanggung Jawab**

- Temuan Wawancara: Siswa OSIS belajar bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan suatu acara, mulai dari perencanaan anggaran, koordinasi tim, hingga pelaporan akhir. Tanggung jawab ini menuntut mereka untuk bekerja di luar jam sekolah, menunjukkan komitmen yang kuat.
- Interpretasi: Rasa tanggung jawab ini muncul karena mereka merasa memiliki kegiatan tersebut (perspektif subjek), berbeda dengan tugas sekolah yang dirasa sebagai kewajiban eksternal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMPK Santa Maria Assumpta memiliki peran strategis sebagai media pendidikan holistik yang melengkapi kurikulum formal. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah penyaluran minat dan bakat, tetapi juga efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan pengembangan karakter nyata. Melalui pembagian kategori ekstrakurikuler pengembangan diri serta olahraga dan seni, sekolah berhasil menanamkan soft skills esensial seperti kepemimpinan, kerja sama tim, dan kreativitas pada diri siswa.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan adanya transformasi signifikan pada karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab. Metode pembinaan yang melibatkan sanksi konsisten dan pemberian kepercayaan penuh dalam pengelolaan kegiatan (seperti pada OSIS) terbukti ampuh membangun rasa kepemilikan (sense of ownership) dan kemandirian siswa. Dengan demikian, ekstrakurikuler di SMPK Santa Maria Assumpta telah berfungsi optimal sebagai laboratorium karakter yang mempersiapkan siswa menjadi generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkepribadian matang, bermoral, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. CV. Pena Persada.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Puspita, R. (2024). Peran Ekstrakurikuler Vokasi dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan SMK. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 10(2), 45-58.
- Sarosa, S. (n.d.). Analisis Data Penelitian Kualitatif. PT Kanisius.
- Winarni, E. W. (2021). Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D. Bumi Aksara.
- Wiratna, S. V. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. CV. Pustaka Baru.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,

Action Research, Research and Development (RnD). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.